

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan dari penelitian saya tentang kerajinan anyaman bambu di Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Rambung Barat, Binjai Selatan ditinjau dari proses pembuatan, motif, dan warna dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses dalam pembuatan kerajinan anyaman bambu memiliki 4 tahapan, yaitu penyediaan alat dan bahan, pengolahan bahan baku, proses pengerjaan dan proses finishing.
2. Adapun motif yang diterapkan pada kerajinan anyaman bambu yakni motif anyam dasar tunggal (sasaq), motif anyam dasar ganda dua (kepang) dan motif truntum. Dari ketiga motif anyaman tersebut sudah bisa menciptakan berbagai macam produk kerajinan anyaman bambu.
3. Adapun warna yang digunakan pada kerajinan anyaman bambu yakni warna bambu (warna alami dasar), warna merah (warna primer), warna hijau (warna sekunder), kombinasi warna merah dan hijau (warna komplementer), serta warna hitam (warna dihasilkan dari percampuran thinner dan tepung brand).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh terkait dengan proses pembuatan, motif yang diterapkan, serta warna yang digunakan pada produk kerajinan anyaman bambu di Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Rambung Barat, Binjai Selatan secara umum sudah cukup baik, namun demikian penulis ingin

sedikit memberikan saran agar kedepannya bisa jauh lebih baik tanpa mengabaikan prestasi yang sudah dicapai oleh industri selama ini. Saran tersebut antara lain:

1. Untuk menyikapi kendala di musim hujan, sebaiknya sebelum memasuki musim penghujan, industri menyediakan stok bahan baku yang lebih banyak.
2. Dari segi proses pengolahan bahan baku, industri sebaiknya memiliki mesin pengering yang memadai, sehingga jika terjadi kerusakan pada mesin yang satu dapat dialihkan pada mesin pengering lainnya.
3. Kreativitas pengrajin perlu ditingkatkan lagi, agar motif anyaman yang diterapkan pada produk lebih variatif.
4. Pengrajin harus lebih berani dalam menciptakan motif anyaman baru pada produk seperti, Pihuntuan Tangkup, Bunga Lengko dan lainnya sehingga tidak semata-mata tergantung pada permintaan konsumen saja.
5. Perlu adanya kombinasi antar warna, sehingga produk lebih menarik dan tidak monoton.
6. Untuk menghindari warna yang cepat pudar pada produk yang sudah diolah, sebaiknya menggunakan warna sintesis yang hasilnya lebih cerah dan mencolok. Tetapi tetap memperhatikan tingkat kesehatan konsumen sehingga lebih aman digunakan khususnya pada produk wadah kue ataupun wadah makanan.